



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN

SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR SE-06/PJ/2012

TENTANG

TARGET RASIO KEPATUHAN PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUAN

PADA TAHUN 2012

LAMPIRAN I
 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
 Nomor : SE-06/PJ/2012
 Tanggal : 23 Februari 2012

**DAFTAR KANWIL DJP
 BERDASARKAN KELOMPOK TARGET RASIO KEPATUHAN PENYAMPAIAN SPT TAHUN 2012**

NO	URAIAN	Target Rasio Tahun 2012 (%)	
		SPT Tahunan PPh	SPT Masa PPN
I. KANWIL DJP WAJIB PAJAK BESAR		97.50	90.00
1	051 KPP BADAN USAHA MILIK NEGARA	97.50	90.00
2	091 KPP WAJIB PAJAK BESAR SATU	97.50	90.00
3	092 KPP WAJIB PAJAK BESAR DUA	97.50	90.00
4	093 KPP WAJIB PAJAK BESAR ORANG PRIBADI	97.50	90.00
II. KANWIL DJP JAKARTA KHUSUS		95.50	87.50
1	052 KPP PENANAMAN MODAL ASING SATU	95.50	87.50
2	053 KPP BADAN DAN ORANG ASING SATU	95.50	87.50
3	054 KPP PERUSAHAAN MASUK BURSA	95.50	87.50
4	055 KPP PENANAMAN MODAL ASING DUA	95.50	87.50
5	056 KPP PENANAMAN MODAL ASING TIGA	95.50	87.50
6	057 KPP PENANAMAN MODAL ASING EMPAT	95.50	87.50
7	058 KPP PENANAMAN MODAL ASING LIMA	95.50	87.50
8	059 KPP PENANAMAN MODAL ASING ENAM	95.50	87.50
9	081 KPP BADAN DAN ORANG ASING DUA	95.50	87.50
III. KANWIL DJP LAINNYA DAN KPP PRATAMA DI LINGKUNGANNYA			
A. DKI JAKARTA, DI YOGYAKARTA, JAWA TENGAH I, DAN JAWA TENGAH II		70.00	60.00
1	080 JAKARTA PUSAT	70.00	62.50
2	090 JAKARTA BARAT	70.00	62.50
3	100 JAKARTA SELATAN	70.00	62.50
4	110 JAKARTA TIMUR	70.00	62.50
5	120 JAKARTA UTARA	70.00	62.50
6	190 D I YOGYAKARTA	70.00	62.50

7	170 JAWA TENGAH I	70.00	62.50
8	180 JAWA TENGAH II	70.00	62.50
B. PULAU JAWA (DI LUAR DKI JAKARTA, DI YQGYAKARTA, JAWA TENGAH I.DAN JAWA TENGAH II)		67.50	57.50
1	140 BANTEN	67.50	60.00
2	150 JAWA BARAT I	67.50	60.00
3	160 JAWA BARAT I	67.50	60.00
4	200 JAWA TIMUR I	67.50	60.00
5	210 JAWA TIMUR I	67.50	60.00
6	220 JAWA TIMUR I	67.50	60.00
C. PULAU SUMATERA, PULAU SULAWESI, DAN PULAU BALI		62.50	50.00
1	010 NANGGROEACEH DARUSSALAM	62.50	52.50
2	020 SUMATERA UTARA I	62.50	52.50
3	030 SUMATERA UTARA I	62.50	52.50
4	040 RIAU & KEP. RIAU	62.50	52.50
5	050 SUMATERA BARAT & JAMBI	62.50	52.50
6	060 SUMSEL & KEP. BABEL	62.50	52.50
7	070 BENGKULU & LAMPUNG	62.50	52.50
8	260 SULAWESI SELATAN, BARAT & TENGGARA	62.50	52.50
9	270 SULUT, SULTENG, GORONTALO & MALUT	62.50	52.50
10	280 BALI	62.50	52.50
D. PULAU KALIMANTAN		62.50	47.50
1	230 KALIMANTAN BARAT	62.50	47.50
2	240 KALIMANTAN SELATAN & TENGAH	62.50	47.50
3	250 KALIMANTAN TIMUR	62.50	47.50
E. PULAU NUSA TENGGARA DAN PULAU PAPUA (DAN SEKITARNYA)		60.00	45.00
1	290 NUSATENGGARA	60.00	45.00
2	300 PAPUA & MALUKU	60.00	45.00
IV. KPP MADYA			
A. DKI JAKARTA		95.00	87.50
1	073 KPP MADYA JAKARTA PUSAT	95.00	87.50

2	038 KPP MADYA JAKARTA BARAT	95.00	87.50
3	062 KPP MADYA JAKARTA SELATAN	95.00	87.50
4	007 KPP MADYA JAKARTA TIMUR	95.00	87.50
5	046 KPP MADYA JAKARTA UTARA	95.00	87.50
B. PULAU JAWA (LUAR DKI JAKARTA) DAN BALI		95.00	85.00
1	415 KPP MADYA TANGERANG	95.00	85.00
2	441 KPP MADYA BANDUNG	95.00	85.00
3	431 KPP MADYA BEKASI	95.00	85.00
4	511 KPP MADYA SEMARANG	95.00	85.00
5	631 KPP MADYA SURABAYA	95.00	85.00
6	641 KPP MADYA SIDOARJO	95.00	85.00
7	651 KPP MADYA MALANG	95.00	85.00
8	904 KPP MADYA DENPASAR	95.00	85.00
C. LUAR PULAU JAWA DAN BALI		92.50	82.50
1	123 KPP MADYA MEDAN	92.50	82.50
2	217 KPP MADYA BATAM	92.50	82.50
3	218 KPP MADYA PEKANBARU	92.50	82.50
4	308 KPP MADYA PALEMBANG	92.50	82.50
5	725 KPP MADYA BALIKPAPAN	92.50	82.50
6	812 KPP MADYA MAKASSAR	92.50	82.50

LAMPIRAN II
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-06/PJ/2012
Tanggal : 23 Februari 2012



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP
KANTOR PELAYANAN PAJAK

Jln.
Telp. Faks.
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 500200
EMAIL : pengaduan@pajak.go.id

Nomor : S-2012
Hal : Ucapan terima kasih

Yth.(nama Wajib Pajak).....
.....
NPWP :

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Saudara, karena Saudara telah melaksanakan kewajiban kenegaraan yang diamanatkan Undang-Undang Perpajakan melalui penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT Tahunan PPh) Orang Pribadi Tahun Pajak 2011 secara tepat waktu yang kami terima tanggal

Dalam SPT Tahunan PPh tersebut Saudara melaporkan:

- Jumlah penghasilan neto sebesar = Rp
- Jumlah keluarga sebanyak = ... orang
- Jumlah pajak terutang sebesar = Rp
- Jumlah utang (kewajiban) sebesar = Rp
- Jumlah harta sebesar = Rp

Dengan membayar pajak, Saudara telah turut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa melalui penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sehingga akan meningkatkan kegiatan ekonomi, kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja, tersedianya sarana kesehatan, sarana pendidikan, serta sarana keamanan dan ketertiban.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan, SPT wajib diisi dengan benar, lengkap dan jelas, serta ditandatangani. Apabila menurut Saudara dalam pengisian SPT Tahunan PPh tersebut terdapat data yang belum benar atau lengkap atau jelas, maka Saudara berhak dan dapat melakukan pembetulan SPT Tahunan PPh dan melunasi pajak yang masih kurang dibayar.

Selanjutnya, kami minta konfirmasi atas tunggakan pajak Saudara yang tercatat dalam administrasi kami sebesar Rp Jika tunggakan pajak tersebut telah sesuai, agar Saudara segera melunasinya.

Apabila Saudara membutuhkan keterangan lebih lanjut, dapat menghubungi Sdr (Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi...)

Demikian disampaikan dan terima kasih atas kerjasamanya.

Kepala Kantor,

.....
NIP.

LAPORAN RASIO KEPATUHAN SPT TAHUNAN PPh PADA TAHUN 2012
BULAN KEGIATAN :2012
KANTOR PELAYANAN PAJAK

NO	URAIAN	s.d Bulan Lalu	Bulan Ini	s.d Bulan Ini
I	Jumlah WP Terdaftar Wajib SPT Tahunan PPh (Per 31 Des 2011)			
	1 WP Badan (Pusat/Domisili)			
	2 WP Orang Pribadi (Pusat/Domisili)			
	- WP OP Karyawan			
	- WP OP Non Karyawan			
II	Jumlah SPT Tahunan PPh yang diterima tepat waktu			
	1 SPT Tahunan PPh Badan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			
	- Nihil			
	2 SPT Tahunan PPh Orang Pribadi :			
	a. WP OP Karyawan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			
	- Nihil			
	b. WP OP Non Karyawan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			
	- Nihil			
III	1 Jumlah WP yang telah dikirimkan Surat Ucapan Terima Kasih			
	2 Respon Wajib Pajak atas Surat Ucapan Terima Kasih :			
	a. Jumlah WP			
	b. Jumlah tambahan pembayaran pajak (rupiah)			
IV	1 Jumlah Teguran untuk Penyampaian SPT Tahunan PPh			
	1 WP Badan			
	2 WP Orang Pribadi			
	- WP OP Karyawan			
	- WP OP Non Karyawan			
	2 Jumlah Teguran yang Kembali Pos			
	1 WP Badan			
	2 WP Orang Pribadi			
	- WP OP Karyawan			
	- WP OP Non Karyawan			
V	Jumlah SPT Tahunan PPh yang diterima setelah batas waktu			
	a. Inisiatif sendiri WP			
	1 SPT Tahunan PPh Badan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			
	- Nihil			
	2 SPT Tahunan PPh Orang Pribadi :			
	a. Atas WP OP Karyawan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			
	- Nihil			
	b. Atas WP OP Non Karyawan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			
	- Nihil			
	b. Hasil dari Surat Teguran			
	1 SPT Tahunan PPh Badan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			
	- Nihil			
	2 SPT Tahunan PPh Orang Pribadi			
	a. Atas WP OP Karyawan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			

	- Nihil			
	b. Atas WP OP Non Karyawan, dengan status :			
	- Kurang Bayar			
	- Lebih Bayar			
	- Nihil			
VI	Rasio kepatuhan SPT Tahunan PPh			
	1 WP Badan			
	2 WP Orang Pribadi			
	- WP OP Karyawan			
	- WP OP Non Karyawan			

.....,2012
Kepala Kantor,

.....
NIP.

	- Nihil									
	2 SPT Tahunan PPh Orang Pribadi									
	a. Atas WP OP Karyawan, dengan status :									
	- Kurang Bayar									
	- Lebih Bayar									
	- Nihil									
	b. Atas WP OP Non Karyawan, dengan status :									
	- Kurang Bayar									
	- Lebih Bayar									
	- Nihil									
VI	Rasio kepatuhan SPT Tahunan PPh									
	1 WP Badan									
	2 WP Orang Pribadi									
	- WP OP Karyawan									
	- WP OP Non Karyawan									

.....,2012
Kepala Kantor,

.....
NIP.

LAPORAN RASIO KEPATUHAN SPT MASA PPN
PERIODE BULAN 2) TAHUN 3)

No.	Sektor Usaha/Pemungut PPN	Terdaftar s.d Akhir Bulan Lalu	Perkembangan PKP Bulan ini			SPT Masa PPN Yang Diterima Selama Bulan Ini							Rasio Kepatuhan (%)
			Bulan Ini		Terdaftar Akhir Bulan	Tepat Waktu	Terlambat	Jumlah	Status SPT Masa PPN				
			Pengukuhan	Pencabutan					Kurang Bayar	Lebih Bayar	Nihil	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=(3+4-5)	7	8	9=(7+8)	10	11	12	13=(10+11+12)	14=(13:3)
1	Industri : a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Industri												
2	Jasa : a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Jasa												
3	Perdagangan : a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Perdagangan												
Total PKP													
4	Pemungut PPN : a. Bendahara/KPPN b. Kontraktor Migas c. Pemungut PPN Lainnya												
Total Pemungut PPN													

.....,2012
 Kepala Kantor,

.....
 NIP.

**LAPORAN RASIO KEPATUHAN SPT MASA PPN
PERIODE BULAN 2) TAHUN 3)**

No.	Sektor Usaha/Pemungut PPN	Terdaftar s.d Akhir Bulan Lalu	Perkembangan PKP Bulan ini			SPT Masa PPN Yang Diterima Selama Bulan Ini							Rasio Kepatuhan (%)
			Bulan Ini		Terdaftar Akhir Bulan	Tepat Waktu	Terlambat	Jumlah	Status SPT Masa PPN				
			Pengukuhan	Pencabutan					Kurang Bayar	Lebih Bayar	Nihil	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=(3+4-5)	7	8	9=(7+8)	10	11	12	13=(10+11+12)	14=(13:3)
1	Industri : a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Industri												
2	Jasa : a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Jasa												
3	Perdagangan : a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Perdagangan												
Total PKP													
4	Pemungut PPN : a. Bendahara/KPPN b. Kontraktor Migas c. Pemungut PPN Lainnya												
Total Pemungut PPN													

.....,2012
Kepala Kantor,

.....
NIP.

PETUNJUK PENGISIAN

LAPORAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

- 1) *Diisi dengan Kantor Wilayah DJP yang membawahi Kantor Pelayanan Pajak yang menyampaikan laporan*
- 2) *Diisi dengan bulan kegiatan*
- 3) *Diisi dengan tahun kegiatan*

Pengisian kolom

- Kolom (1), (2) : Cukup Jelas.
- Kolom (3) : Diisi dengan jumlah Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar pada akhir bulan kegiatan sebelumnya
- Kolom (4) : Diisi dengan jumlah penambahan Pengusaha Kena Pajak selama bulan kegiatan
- Kolom (5) : Diisi dengan jumlah Pengusaha Kena Pajak yang dihapuskan selama bulan kegiatan
- Kolom (6) : Diisi dengan jumlah Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar sampai dengan akhir bulan kegiatan (Kolom 6 = Kolom 3 + Kolom 4 - Kolom 5)
- Kolom (7) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang diterima tepat waktu selama bulan kegiatan
- Kolom (8) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang terlambat diterima selama bulan kegiatan
- Kolom (9) : Kolom 9 = Kolom 7 + Kolom 8
- Kolom (10) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan KB dan diterima selama bulan kegiatan
- Kolom (11) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan LB dan diterima selama bulan kegiatan
- Kolom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan
- Kolom (13) : Kolom 13 = Kolom 10 + Kolom 11 + Kolom 12
- Kolom (14) : Kolom 13 = (Kolom 13 : Kolom 3) X 100%

Ket:

Kolom 1 dan 2

= jelas

Kolom 3

= surat himbauan yang telah diterbitkan atas SPT tahun pajak yang bersangkutan (tanpa memperhatikan tahun penerbitan surat himbauan)

Kolom 4

= Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan atas SPT tahun pajak yang bersangkutan (tanpa memperhatikan tahun penerbitan STP)